

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013:9) yaitu.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan kondisi obyek secara alamiah dimana peneliti sebagai instrumen utama dengan analisis data berupa induktif atau kualitatif.

Menurut Sugiyono (2013:213), penelitian kualitatif harus bersifat

Penelitian kualitatif “*perspektif emic*” artinya memperoleh data bukan “sebagai mana seharusnya; bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan/sumber data. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data yang tidak didasarkan pada pandangan peneliti tetapi berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan selama penelitian.

Penelitian kualitatif menurut Bigdan dan Biklen (1982) dalam Sugiyono (2013) antara lain :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan lebih mendalam suatu fenomena pengasuhan pada anak di panti. Sehingga hasil penelitian lebih lengkap dan terstruktur.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah digunakan agar penelitian ini tidak mengalami kesalahpahaman dalam hal penafsiran terhadap permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

1. Pengasuhan Anak

Pengasuhan anak dalam penelitian ini adalah respon pengasuh yang meliputi indikator berupa kehangatan, menyediakan kebutuhan, kesediaan untuk mendengarkan, adanya kelekatan dan keterlibatan dan tuntutan pengasuh yang meliputi indikator berupa kontak langsung, monitor dan pengawasan,

disiplin, aturan, dan nasihat yang dilakukan di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah.

2. Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah

Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah adalah lembaga yang memberikan pengasuhan kepada anak yang menjadi lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah yang berlokasi di Jl. Wiramenggala, Penambongan, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data atau Informan

3.4.1 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2013) dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

3.4.1.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari narasumber secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh dan anak asuh di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah. Data diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi. Peneliti melakukan wawancara mendalam serta observasi kepada sumber data primer guna mendapatkan data atau informasi.

3.4.1.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya melalui orang lain ataupun dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi dan foto selama kegiatan penelitian. Peneliti melakukan studi dokumentasi dan foto selama kegiatan penelitian di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah.

3.4.2 Cara menentukan Sumber Data atau Informan

Cara menentukan sumber data atau informan pada penelitian ini menggunakan teknik secara *purposive*. Teknik *purposive* menurut Sugiyono (2013:218) :

Cara menentukan sumber data dengan teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek/situasi sosial yang diteliti.

Dengan menggunakan teknik *purposive* maka dalam pemilihan sampel sumber data dengan mempertimbangkan faktor tertentu. Pertimbangan faktor ini misalnya apakah informan tersebut paham dan menguasai segala pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive* dengan cara menseleksi calon informan yang dianggap paham dalam melaksanakan pengasuhan di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah. Berdasarkan teknik *purposive*, maka sumber data pada penelitian ini adalah berupa informan yang terdiri dari anak asuh dan pengasuh.

Sumber data berupa anak asuh di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah yang dipilih menjadi informan memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Anak asuh dengan rentang pendidikan SMP hingga SMA
2. Telah menetap selama minimal 3 tahun di panti asuhan
3. Terlibat aktif dalam kegiatan di panti asuhan
4. Memiliki kesehatan mental dan emosional yang stabil
5. Mengetahui akan situasi dan kondisi di panti
6. Bersedia menjadi informan
7. Mendapatkan izin dari panti untuk menjadi informan.

Sumber data pengasuh di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah yang dipilih menjadi informan memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Telah bekerja menjadi pengasuh di panti asuhan minimal 3 tahun.
2. Tercatat sebagai pengasuh aktif di panti asuhan
3. Bersedia menjadi informan
4. Berumur minimal 20 tahun
5. Pendidikan minimal SMA/Sederajat

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan dilaksanakan perlu mendapatkan kelengkapan informasi dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data penting dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk

mendapatkan data dari para informan. Menurut Sugiyono (2013:225) dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik yaitu

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Selanjutnya terdapat beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data guna menunjang hasil penelitian ini antara lain :

1. Wawancara Mendalam (*in depth interview*)

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara mendalam. Menurut Sugiyono (2013) dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi dengan wawancara mendalam. Wawancara mendalam ini menekankan peneliti untuk melakukan penggalian sumber secara mendalam hingga mendapatkan data yang diinginkan. Wawancara mendalam adalah metode pengumpulan data penelitian kualitatif dengan peneliti melakukan interaksi langsung dengan informan atau sumber data. Dalam wawancara mendalam ini memiliki sifat pertanyaan terbuka sehingga memberikan ruang untuk informan menjelaskan pandangannya secara lebih rinci.

2. Observasi

Peneliti mengikuti kegiatan, mendengarkan, mengamati secara langsung di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah. Tujuan dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi adalah agar diperoleh data yang lebih lengkap dikarenakan peneliti mengamati secara langsung hal-hal sebagai penunjang penelitian yang terdapat di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina

Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah. Dengan menggunakan teknik observasi menjadikan peneliti untuk memahami dinamika sosial, budaya, dan situasional yang mempengaruhi subjek penelitian. Teknik observasi membantu mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diselidiki di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih baik jika didukung oleh dokumen-dokumen yang ada. Peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena pengasuhan anak di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2013) peneliti dalam melakukan penelitiannya agar hasil penelitian terbilang kredibilitas maka peneliti dapat melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

1) Memperpanjang waktu pengamatan

Memperpanjang pengamatan akan membuat relasi antar peneliti dengan pihak panti. Peneliti akan terus kembali ke panti untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan informan yang sudah pernah peneliti wawancarai maupun informan baru. Terbangunnya relasi ini membuat pihak panti akan lebih terbuka kepada peneliti sehingga peneliti akan mendapatkan informasi terkait pengasuhan yang ada di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah.

2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan pengamatan yang cermat akan diperoleh data dan informasi yang pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan membuat peneliti mengecek kembali data yang telah ditemukan benar atau tidak.

3) Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu mengenai pengasuhan di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah. Tahap triangulasi antara lain :

1. Triangulasi Sumber, triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti untuk mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali

suatu informasi yang diperoleh. Dalam triangulasi sumber ini adalah informan pendukung atau dua orang pengasuh. Triangulasi sumber ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan oleh anak asuh sebagai informan utama dengan pengasuh sebagai informan pendukung, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Peneliti melakukan pengecekan data mengenai pengasuhan yang didapat dari pengasuh dan anak asuh di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah.

2. Triangulasi Teknik, triangulasi teknik digunakan oleh peneliti untuk mengecek kembali data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti pengasuhan di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah yang pertama yaitu teknik observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan di sekitar panti, yang kedua teknik wawancara kepada setiap informan, yang ketiga teknik studi dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu, waktu terdapat kaitannya dengan kredibilitas data. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara di pagi hari ketika informan masih segar dan belum banyak pikiran dapat meningkatkan validitas dan kredibilitas data. Triangulasi waktu dapat membantu sejauh mana temuan atau pola yang ditemukan bersifat konsisten atau

berubah siring waktu. Maka dari itu, menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan teknik lain pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu membantu peneliti dalam memahami dinamika atau perubahan data dengan situasi yang berbeda.

4) Analisis kasus negatif

Kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah banyak ditemukan.

5) *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh apakah sesuai dengan perkataan informan. Peneliti melakukan konfirmasi kembali mengenai penerapan aspek pengasuhan *parental responsiveness* dan *parental demandingness* di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah.

2. Pengujian Transferability

Uji *transferability* dalam penelitian pengasuhan di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah ini nantinya peneliti akan memberikan uraian secara rinci dan jelas terhadap hasil penelitian.

3. Pengujian Depenability

Sugiyono (2013) uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini nantinya peneliti/

akan mengaudit pembimbing untuk berkonsultasi terkait kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Sugiyono (2013:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data merupakan langkah-langkah sistematis untuk menyusun, mengorganisir, dan menyintesa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan hasil kesimpulan yang dapat dimengerti dengan mudah oleh individu dan orang lain.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting setelah peneliti mendapatkan data yang jumlahnya cukup banyak. Reduksi data mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran dalam hal pengasuhan di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian dekripsi naratif yaitu data kualitatif disajikan dalam narasi yang menggambarkan temua dalam penelitian. Kutipan langsung yaitu penggunaan kutipan langsung dari informan dapat memberikan kekuatan pada temuan. Tabel atau matriks yaitu

penyajian data secara lebih terstruktur. Pembuatan skema konsep atau model konseptual dapat membantu menyajikan temuan selama di lapangan dalam kerangka konseptual yang lebih luas. Dalam menyajikan data kualitatif harus dengan jelas dan kontekstual agar dapat memberikan pemahaman bagi pembaca tentang hasil penelitian serta memungkinkan pembaca untuk menggali dan memberi makna dari temuan tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, 2013 kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif memerlukan keterbukaan terhadap konteks yang ada.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian meliputi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti secara berurutan dalam jangka waktu tertentu. Hal tersebut tergambar pada matriks 3.1 di bawah ini

Matriks 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Jadwal	Waktu Pelaksanaan 2024						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Penjajakan							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Perbaikan dan Penyempurnaan Bab 1-3							

5.	Penyusunan Instrumen							
6.	Pengumpulan Data							
7.	Pengolahan Data dan Analisis Data							
8.	Penyusunan Bab 4-6							
9.	Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian							
10.	Ujian Akhir Program Studi							
11.	Perbaikan dan Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian							
12.	Pengesahan Hasil Penelitian							

3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian disusun guna mempermudah kegiatan penyusunan skripsi. Langkah-langkah penelitian tersebut antara lain :

1. Penjajakan dilakukan guna mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Studi litelatur dilakukan pada Bulan Januari 2024.
2. Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti dengan arahan dari dosen pembimbing. Bimbingan dan penyusunan proposal dilakukan pada Bulan Februari 2024.
3. Seminar proposal dilakukan untuk memperoleh saran atau kritik dari dosen penguji dan dosen pembimbing dengan melakuka presentasi hasil proposal penelitian yang telah disusun. Seminar proposal diadakan pada 12 Februari 2024.

4. Perbaikan dan penyempurnaan Bab 1-3 yaitu peneliti melakukan perbaikan dan penyempurnaan skripsi Bab 1-3 sesuai dengan saran dan arahan perbaikan dosen penguji dan dosen pembimbing yang dilaksanakan pada Bulan Februari 2024.
5. Penyusunan instrumen penelitian dilakukan untuk membuat pedoman dalam pengumpulan data yang diteliti oleh peneliti mengenai pengasuhan pada anak di Panti Asuhan Mandhani Siwi Pembina Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Purbalingga Jawa Tengah. Penyusunan instrumen dilakukan pada Bulan Maret 2024.
6. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan pada Bulan Maret hingga April 2024.
7. Pengolahan data dan analisis data yaitu peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh pada saat tahapan pengumpulan data yang dilaksanakan pada Bulan Maret hingga April 2024.
8. Penyusunan Bab 4-6 yang dilakukan dengan arahan dosen pembimbing. Bimbingan penulisan skripsi dilaksanakan pada Bulan April hingga Mei 2024.
9. Penyempurnaan laporan hasil penelitian yaitu proses peneliti menyusun dan menyempurnakan skripsi secara keseluruhan dengan didampingi oleh dosen pembimbing yang dilaksanakan pada Bulan April hingga Juni 2024.
10. Ujian Akhir Program Studi (UAPS) dilakukan dengan mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan. Ujian Akhir Program Studi (UAPS) dilakukan pada Bulan Juli 2024.

11. Perbaikan dan penyempurnaan laporan hasil penelitian yaitu peneliti memperbaiki dan menyempurnakan laporan skripsi sesuai dengan arahan dan saran perbaikan yang telah diberikan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing yang dilaksanakan pada Bulan Juli 2024.
12. Pengesahan hasil penelitian dilakukan apabila dinyatakan lulus dari sidang skripsi dengan catatan tertentu. Pengesahan skripsi dilaksanakan pada Bulan Juli 2024.